

BAB III

DESAIN PRODUKSI

3.1 Identitas Karya



Gambar 3.1 Poster Film aA

Film “aA’ merupakan sebuah karya film fiksi pendek dengan genre drama yang bertemakan drama keluarga tentang seorang anak yang melintasi ruang dan waktu secara tidak disengaja dalam konsep no dialog.

1. Judul : aA
2. Kategori : Fiksi Pendek
3. Durasi : 8 Menit 50 Detik
4. Genre : Drama
5. Tema : Time travel
6. Bahasa : Indonesia
7. Subtitle : Inggris
8. Media Tayang : Alternatif dan Festival Film

9. Format : Digital
10. Resolusi : 4K
11. Aspek Rasio : 16:9

3.2 Target Audiens

- Usia : 10-45 Tahun
- SES : A-C
- Pendidikan : Variatif
- Geografi : Lokal, Nasional, Internasional

Target audience film ini ditujukan untuk usia 10-45 Tahun, warga lokal, nasional, maupun internasional dengan SES A-C dan latar belakang pendidikan yang variatif karena tema yang diangkat bersifat universal.

Alasan memilih target 10 tahun ke atas adalah pada rentang usia ini mencakup anak-anak, remaja, dan dewasa yang dapat terhubung dengan elemen cerita seperti perjalanan waktu, hubungan keluarga, dan penyesalan yang ada dalam film ini. Golongan SES A-C yang dipilih karena memiliki akses baik terhadap media. sementara orang-orang di berbagai tingkat pendidikan dapat memahami dan menghargai tema keluarga dan penebusan kesalahan.

3.3 Timeline Produksi

- Menentukan ide cerita : Maret 2023
- Pengembangan ide cerita : Maret - Juli 2023
- Pembuatan skenario : Juni - Juli 2023
- Pengembangan skenario : Oktober - November 2023
- Director Treatment : Oktober 2023
- Survei Lokasi : Oktober - November 2023

Pemilihan kru : November 2023

Pembuatan breakdown : November 2023

Casting pemain : November 2023

Reading pemain : Desember 2023

Recce : November - Desember 2023

Produksi : 16-17 Desember 2023

Post-produksi : Desember 2023 - Maret 2024

Distribusi film : April 2024 - April 2026

3.4 Film Statement

Perubahan dalam setiap momen kehidupan adalah hal wajar yang harus diterima dengan hati yang lapang, baik itu perubahan suka ataupun duka. Tetap optimis dan percaya diri dalam menatap masa depan adalah hal utama yang ingin diceritakan film ini melalui kekuatan komponen audio serta visualnya.

3.5 Kru

Tabel 3.1 Kru film aA

NO	NAMA	JOB DESC
MANAGERIAL		
1	Kharisma Mahardika Pradana Putra	Produser
2	Ainni Fitriani	Line Producer
3	Sayyidah Intan Latifah	Production Manager
4	Ilham Fabian Effendi	Location Manager
5	Atika Nur Azzahra	Cast Coordinator
6	Muhammad Izzan Dhhiyauddin	Cast Transportation
7	Miftah Faridh	Unit Production Manager

PENYUTRADARAAN		
8	Rangga Ahmaddinata Putrasani	Sutradara
9	Tasya Rahmanisa	Ast. Director 1
10	Indah Puspita Cahyani	Ast. Director 2
11	Miftah Faridh	Clapper
SKENARIO		
12	Tio Mufti Fadhillah	Penulis Skenario
SINEMATOGRAFI		
13	Muhammad Rizki Janasatya Pratama	Direct of Photography (DOP)
14	Muhammad Nursandy	Cameramen
15	Aldi Mochamad Rahadian	Gaffer
16	Fiqri Fauzi	Lightingman 1
17	Syaiful Ridho	Lightingman 2
SOUND		
18	Abim Dwi Agatan	Sound Director
19	Alang Nur Ahmad	Boom Operator
ARTISTIK		
20	Rangga Ahmaddinata Putrasani	Art Director
21	Indah Puspita Cahyani	Set Designer
22	Mochamad Yofi Alfansah	Ast. Set Designer
23	Mochamad Yofi Alfansah	Costume Designer
24	Renata Aulia Puteri	Make-up Talent
EDITING		
25	Rangga Ahmaddinata Putrasani	Editor
BEHIND THE SCENE		
26	Muhammad Rizki Janasatya Pratama	BTS Director
27	Muhammad Izzan Dhiyauddin	BTS Photographer

28	Lutfan Dani Fadhila	BTS Videographer
29	Lutfan Dani Fadhil	BTS Editor

3.6 Alat-alat Pendukung Produksi

Penciptaan karya dalam bentuk apapun, pastinya membutuhkan alat-alat untuk menunjang pembuatan karya tersebut. Pada penggarapan karya “aA”, pengkarya menggunakan beberapa alat pendukung untuk mempermudah pekerjaan pengkarya di lapangan, yaitu:

- *Floor Plan*

Floor plan dalam pembuatan film mengacu pada diagram atau gambar yang menunjukkan tata letak dari lokasi syuting. Ini penting untuk memudahkan koordinasi antara sutradara, sinematografer, dan seluruh kru produksi dalam mengatur set dan kamera. *Floor plan* ini biasanya mencakup posisi kamera, pencahayaan, set properti, serta jalur gerak aktor dan kru di sekitar lokasi syuting. *Floor plan* ini membantu dalam merencanakan setiap adegan dengan detail dan memastikan bahwa semua elemen teknis dan artistik terkoordinasi dengan baik. Hal ini juga membantu meminimalkan kesalahan dan mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya selama proses produksi film.

- *Shot list*

Shot list dalam pembuatan film adalah dokumen yang berisi daftar urutan pengambilan gambar atau *shot* yang akan direkam selama proses produksi. Dokumen ini disusun oleh sutradara atau asisten sutradara sebagai panduan bagi seluruh kru produksi, terutama bagi sinematografer, untuk memastikan bahwa semua adegan yang diperlukan telah direkam dengan baik dan efisien. *Shot list* membantu memastikan bahwa semua adegan yang diperlukan direkam secara sistematis dan efisien selama

proses syuting. Ini juga mempermudah koordinasi antara sutradara, sinematografer, dan kru teknis untuk mencapai visi artistik yang diinginkan dalam produksi film.

- *Photo board*

Photo board dalam pembuatan film adalah kumpulan foto atau gambar yang digunakan sebagai referensi visual untuk membantu mengkomunikasikan konsep artistik, gaya visual, dan atmosfer yang diinginkan dalam film kepada seluruh tim produksi. *Photo board* dapat berisi berbagai jenis gambar, *Photo board* disusun oleh sinematografer sebelum produksi dimulai. Ini memungkinkan semua anggota tim untuk memiliki pemahaman yang seragam mengenai estetika dan visi film yang akan dihasilkan. *Photo board* juga membantu dalam proses komunikasi antar departemen untuk mencapai konsistensi visual yang diinginkan dalam film tersebut.

